



Vol. 04 No. 04 (2025) : 295-303

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

ETOS KERJA KEPALA SMA ISLAM TERPADU BAITUL MUSLIM LABUHAN RATU TAHUN 2024/2025

¹Nurmalasari¹, Untung Sunaryo², Luthfi³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: sarihati2202@gmail.com

Abstract

This research aims to describe and analyze the work ethic of the principal at SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu in the Academic Year 2024/2025. The principal's work ethic plays a crucial role in shaping school policy direction, education service quality, and the achievement of the school's vision and mission. This study uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants included the principal, teachers, staff, and school committee members. The results show that the principal possesses a high work ethic, demonstrated through discipline, responsibility, exemplary conduct, communication skills, and innovation in school management. The principal has successfully established an Islamic work culture that promotes professionalism, active participation of school members, and improvement in both academic achievement and student character. Furthermore, the principal is able to overcome challenges such as limited facilities and parental involvement through adaptive and participatory leadership strategies. Thus, the principal's work ethic significantly contributes to the overall improvement of educational quality. This study recommends the importance of Islamic work ethic-based leadership training for other principals to create effective and character-based educational management.

Keywords: Work ethic, Principal, Educational Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis etos kerja kepala sekolah di SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu Tahun Akademik 2024/2025. Etos kerja kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan arah kebijakan, kualitas layanan pendidikan, serta pencapaian visi dan misi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, serta komite sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki etos kerja yang tinggi, ditunjukkan melalui sikap disiplin, tanggung jawab, keteladanan, kemampuan komunikasi, dan inovasi dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah juga berhasil membangun budaya kerja Islami yang mendorong profesionalisme, partisipasi aktif warga sekolah, serta peningkatan prestasi akademik dan karakter siswa. Selain itu, kepala sekolah mampu mengatasi tantangan seperti keterbatasan sarana dan partisipasi orang tua melalui strategi kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif. Dengan demikian, etos kerja kepala sekolah terbukti

berperan signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan kepemimpinan berbasis etos kerja Islami untuk kepala sekolah lain guna menciptakan manajemen pendidikan yang efektif dan berkarakter.

Kata Kunci: Etos kerja, Kepala Sekolah, Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses integral dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, bermoral, dan berdaya saing tinggi (Arif, 2017). Dalam proses ini, sekolah menjadi salah satu institusi formal yang memiliki peran strategis, tidak hanya dalam aspek transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai etika peserta didik (Marhayani, 2017). Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang dijalankan, khususnya oleh pemimpin tertinggi di sekolah, yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin, dan motivator yang mengarahkan seluruh potensi sekolah menuju tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, etos kerja kepala sekolah menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan institusi pendidikan (Gafur, 2020).

Etos kerja merupakan sekumpulan sikap mental yang tercermin dalam perilaku kerja seseorang, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, semangat, integritas, dan komitmen terhadap tugas (Ababil, 2023). Etos kerja yang tinggi akan mendorong seseorang untuk bekerja secara maksimal, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Sebaliknya, etos kerja yang rendah akan menyebabkan kinerja yang asal-asalan, tidak terarah, bahkan stagnan (Imeldawati, 2019). Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah yang memiliki etos kerja tinggi akan menjadi motor penggerak utama perubahan, pembaharuan, dan pencapaian prestasi sekolah secara menyeluruh (Hartinah, 2011).

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam terpadu, seperti SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu, peran kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif dan manajerial, tetapi juga sangat berkaitan dengan visi keislaman dan pembinaan karakter siswa. Sekolah Islam terpadu memiliki ciri khas yang membedakannya dari sekolah umum, yaitu integrasi antara pendidikan umum dan pendidikan agama Islam, serta penekanan pada nilai-nilai tauhid, akhlak, dan pembiasaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari (Makmun, 2014). Oleh karena itu, kepala sekolah di lingkungan ini dituntut tidak hanya mampu memimpin secara profesional, tetapi juga menjadi teladan dalam nilai-nilai Islam, baik dalam ucapan maupun tindakan. Citra sekolah akan semakin meningkat dengan semakin tingginya etos kerja kepala sekolah (Ali et al., 2023). Etos kerja kepala sekolah dalam lembaga seperti ini menjadi sorotan penting karena akan berdampak langsung terhadap budaya kerja guru, motivasi belajar siswa, serta reputasi sekolah di tengah masyarakat (Haryani et al., 2024).

Baitul Muslim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang cukup dikenal di Kabupaten Lampung Timur, khususnya di wilayah Labuhan Ratu. Dengan visi membentuk generasi Qurani, unggul dalam ilmu, dan berakhlak mulia, SMA Islam Terpadu Baitul Muslim memikul tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam karakter dan spiritualitas. Dalam upaya mencapai visi tersebut, kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu utama dalam menumbuhkan

lingkungan pendidikan yang kondusif, kompetitif, dan inspiratif. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana **etos kerja kepala SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu Tahun 2024/2025**, serta bagaimana etos kerja tersebut berkontribusi terhadap kemajuan sekolah.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMA IT Baitul Muslim Labuhan Ratu memiliki gaya kepemimpinan yang cukup aktif dan responsif. Beberapa inovasi pendidikan mulai diterapkan, seperti penguatan pembiasaan ibadah harian, pelatihan keterampilan hidup (life skill), serta pelibatan orang tua dan alumni dalam pengembangan program sekolah. Di sisi lain, muncul pula tantangan seperti ketatnya persaingan antar sekolah swasta, tuntutan kurikulum merdeka yang semakin dinamis, serta tantangan era digital yang menuntut kepala sekolah untuk adaptif dan inovatif. Dalam menghadapi tantangan tersebut, kepala sekolah dituntut untuk memiliki etos kerja yang tinggi, meliputi sikap gigih, disiplin, jujur, bekerja tuntas, serta mampu menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah.

Etos kerja kepala sekolah yang tinggi akan tercermin dalam konsistensi kehadiran, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, keaktifan dalam memantau kegiatan pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan siswa, dan kemampuan dalam membangun komunikasi yang baik dengan guru, siswa, serta pihak luar sekolah. Kepala sekolah yang memiliki etos kerja baik akan membangun budaya kerja yang positif di lingkungan sekolah. Budaya ini akan memengaruhi semangat kerja guru, loyalitas pegawai, serta motivasi belajar peserta didik. Di sisi lain, kepala sekolah yang kurang menunjukkan etos kerja positif akan berpotensi menurunkan performa lembaga secara keseluruhan.

Etos kerja juga berkaitan erat dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar dalam pendidikan Islam terpadu. Konsep kerja dalam Islam bukan hanya sebagai kewajiban duniawi, tetapi juga sebagai ibadah (Syafi'i & Ekowati, 2023). Dalam Al-Qur'an dan hadis, kerja keras, amanah, istiqamah, serta profesionalisme sangat ditekankan. Dalam QS. At-Taubah ayat 105 disebutkan: *"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin."* Ayat ini menunjukkan bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah yang diawasi langsung oleh Allah SWT. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam harus menjadikan etos kerja sebagai bagian dari pengabdian dan ibadah kepada Allah, bukan sekadar tugas administratif atau formalitas jabatan.

Penelitian ini menjadi relevan mengingat masih sedikitnya kajian yang secara khusus menyoroti aspek etos kerja kepala sekolah pada lembaga pendidikan Islam terpadu, khususnya di tingkat SMA. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih banyak membahas tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, manajemen berbasis sekolah, atau hubungan kepala sekolah dengan prestasi akademik siswa. Padahal, etos kerja sebagai sikap mental dan nilai-nilai kerja yang diyakini dan diinternalisasi oleh kepala sekolah sangat menentukan arah dan keberhasilan kepemimpinannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam tentang bagaimana kepala sekolah membangun etos kerja dalam dirinya, apa saja faktor yang mempengaruhinya, serta bagaimana dampaknya terhadap lingkungan sekolah secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, penulis akan menyoroti berbagai dimensi etos kerja kepala sekolah, antara lain: kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, inisiatif, ketekunan, kerja sama, dan komitmen

terhadap mutu pendidikan. Selain itu, akan ditelaah pula faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi etos kerja tersebut, seperti latar belakang pendidikan kepala sekolah, pengalaman organisasi, budaya kerja sekolah, serta dukungan dari yayasan dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh tentang profil etos kerja kepala SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu dan kontribusinya dalam memajukan institusi pendidikan yang dipimpinnya.

Lebih lanjut, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan rekomendasi praktis bagi peningkatan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, khususnya di lingkungan pendidikan Islam. Dengan mengetahui sejauh mana etos kerja kepala sekolah berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi lembaga, pihak yayasan, dinas pendidikan, maupun lembaga pelatihan kepala sekolah dapat merancang strategi pengembangan kompetensi kepemimpinan yang lebih efektif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah lain dalam mengevaluasi dan memperbaiki etos kerja pribadi demi kemajuan pendidikan nasional.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, peran kepala sekolah tidak lagi hanya sebagai pelaksana kebijakan, melainkan sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju ke arah yang lebih baik (Rachman et al., 2023). Etos kerja menjadi pondasi utama dalam membangun kepercayaan, semangat, dan inovasi di lingkungan sekolah (Sirojutholibin et al., 2024). Oleh karena itu, memahami dan mengkaji etos kerja kepala sekolah bukan sekadar kajian akademis, tetapi juga merupakan bagian dari upaya menciptakan kepemimpinan pendidikan yang berdaya saing, berkarakter, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian berjudul **“Etos Kerja Kepala SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu Tahun 2024/2025”** guna mengetahui lebih jauh bagaimana kepala sekolah membangun etos kerja dalam kesehariannya, bagaimana implementasi nilai-nilai kerja tersebut dalam pengelolaan sekolah, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja guru, siswa, dan pencapaian visi sekolah secara menyeluruh. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan mutu pendidikan Islam terpadu di Indonesia, khususnya melalui peran sentral kepala sekolah yang beretos kerja tinggi dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai etos kerja kepala SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu Tahun 2024/2025. Fokus penelitian ini adalah pada perilaku, sikap, dan nilai-nilai kerja kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas kepala sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah, serta dokumentasi terkait program kerja, kehadiran, dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan metode, serta

validasi oleh informan. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang utuh tentang bagaimana kepala sekolah membentuk dan menerapkan etos kerja dalam kepemimpinannya sehari-hari di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu

SMA Islam Terpadu (SMA IT) Baitul Muslim Labuhan Ratu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini berdiri dengan tujuan mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual dan unggul dalam karakter Islami. Mengusung sistem pendidikan terpadu, sekolah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman, serta menekankan pembentukan akhlak melalui pembiasaan ibadah harian dan pendidikan karakter. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah saat ini, SMA IT Baitul Muslim terus mengalami peningkatan dari segi manajemen sekolah, prestasi siswa, dan kepercayaan masyarakat.

Etos Kerja Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan berbagai informan, ditemukan bahwa kepala sekolah SMA IT Baitul Muslim memiliki etos kerja yang sangat baik. Hal ini tercermin dari beberapa indikator utama, yaitu:

Disiplin dan Konsistensi dalam Tugas

Kepala sekolah menunjukkan kedisiplinan tinggi dalam kehadiran maupun dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif dan kepemimpinan. Ia selalu datang lebih awal dari guru-guru dan staf lainnya, serta secara konsisten hadir dalam setiap kegiatan sekolah, baik yang bersifat rutin maupun insidental. Konsistensi ini menumbuhkan kepercayaan dan rasa hormat dari guru dan siswa.

Tanggung Jawab dan Komitmen terhadap Visi Sekolah

Kepala sekolah memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencapaian visi dan misi sekolah. Ia berperan aktif dalam merancang program kerja tahunan, mengawasi pelaksanaannya, serta mengevaluasi hasil-hasilnya secara berkala. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kepala sekolah tidak hanya mengandalkan delegasi, tetapi juga turun langsung untuk memastikan bahwa seluruh program berjalan sesuai rencana.

Keteladanan dan Integritas

Kepala sekolah menjadi teladan bagi warga sekolah, baik dalam hal akhlak, kedisiplinan, maupun etos kerja. Ia dikenal sebagai sosok yang jujur, amanah, dan berintegritas. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah berusaha transparan dan melibatkan guru serta komite sekolah. Keteladanan ini menjadi cerminan nyata dari nilai-nilai Islam yang diusung sekolah.

Inisiatif dan Inovasi

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas-tugas rutin, tetapi juga aktif mencari terobosan dan inovasi. Di antaranya adalah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai Islam, digitalisasi administrasi sekolah, serta penguatan program tahfidz dan bahasa Arab. Inovasi ini membuktikan bahwa kepala sekolah memiliki semangat pembaruan dan tidak statis dalam mengelola lembaga pendidikan.

Kemampuan Komunikasi dan Hubungan Interpersonal

Dalam hal komunikasi, kepala sekolah memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membangun hubungan dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Ia kerap mengadakan forum diskusi dengan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran, serta membuka ruang dialog dengan siswa. Kepala sekolah juga aktif menjalin kerja sama dengan mitra eksternal, seperti dinas pendidikan, tokoh masyarakat, dan lembaga keagamaan.

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja

Beberapa strategi yang diterapkan kepala sekolah untuk menumbuhkan dan meningkatkan etos kerja di lingkungan sekolah, antara lain:

Peningkatan Profesionalisme Guru dan Staf

Kepala sekolah memberikan perhatian besar terhadap pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, workshop, dan studi banding. Ia juga mendorong guru untuk mengikuti sertifikasi dan pengembangan kompetensi lainnya. Dengan peningkatan kualitas guru, maka mutu pendidikan dan kepercayaan publik terhadap sekolah akan meningkat.

Membangun Budaya Kerja Islami

Melalui pendekatan nilai-nilai Islam, kepala sekolah membangun budaya kerja Islami yang meliputi kejujuran, kerja keras, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini diinternalisasi melalui pengajian rutin, doa pagi bersama, serta pembiasaan ibadah yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Monitoring dan Evaluasi Berkala

Kepala sekolah secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dan staf. Evaluasi dilakukan melalui supervisi kelas, penilaian kinerja, serta rapat koordinasi rutin. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

Penguatan Hubungan Sosial dan Kekeluargaan

Kepala sekolah membangun suasana kekeluargaan dalam lingkungan kerja dengan menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan gotong royong. Ia tidak bersikap otoriter, melainkan lebih bersifat partisipatif dan demokratis dalam memimpin.

Dampak Etos Kerja Kepala Sekolah terhadap Lingkungan Sekolah

Etos kerja yang tinggi dari kepala sekolah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek di lingkungan SMA IT Baitul Muslim, antara lain:

Peningkatan Kinerja Guru dan Staf

Guru merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, karena melihat contoh nyata dari kepala sekolah. Banyak guru yang secara sukarela terlibat dalam kegiatan sekolah di luar jam kerja, menunjukkan meningkatnya loyalitas dan semangat kerja.

Peningkatan Prestasi Siswa

Dengan lingkungan yang disiplin dan terorganisasi dengan baik, siswa menjadi lebih fokus dalam belajar. Prestasi akademik maupun non-akademik meningkat. Beberapa siswa berhasil meraih juara dalam lomba keagamaan, olahraga, dan karya ilmiah.

Meningkatnya Kepercayaan Orang Tua dan Masyarakat

Etos kerja kepala sekolah yang tinggi juga berimbas pada citra sekolah di mata masyarakat. Pendaftaran siswa baru meningkat, dan banyak orang tua yang merekomendasikan sekolah ini karena reputasi baik yang dibangun melalui kepemimpinan kepala sekolah.

Lingkungan Sekolah yang Kondusif dan Religius

Dengan keteladanan kepala sekolah, terbentuklah lingkungan sekolah yang kondusif dan religius. Pembiasaan ibadah berjalan lancar, kegiatan keagamaan aktif, dan seluruh warga sekolah menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Faktor Pendukung dan Penghambat Etos Kerja Kepala Sekolah

Faktor Pendukung:

Dukungan Yayasan dan Komite Sekolah

Kepala sekolah mendapatkan dukungan penuh dari yayasan dalam bentuk kebijakan yang fleksibel dan pendanaan program-program prioritas.

Kondisi Internal Sekolah yang Relatif Stabil

Guru dan staf memiliki semangat kerja yang tinggi, serta tidak ada konflik internal yang menghambat jalannya manajemen sekolah.

Komitmen Pribadi Kepala Sekolah

Latar belakang pendidikan dan pengalaman organisasi yang dimiliki kepala sekolah turut memperkuat komitmennya dalam bekerja secara profesional dan Islami.

Faktor Penghambat:

Keterbatasan Fasilitas dan Sarana Prasarana

Beberapa fasilitas masih terbatas, sehingga membatasi ruang gerak inovasi kepala sekolah, terutama dalam pengembangan teknologi pembelajaran.

Tantangan Eksternal dari Persaingan Lembaga Pendidikan Lain

Persaingan antar sekolah swasta cukup ketat, sehingga kepala sekolah harus bekerja ekstra dalam mempertahankan eksistensi dan reputasi sekolah.

Kurangnya Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah

Sebagian orang tua masih kurang aktif dalam mendukung program sekolah, baik karena kesibukan maupun kurangnya pemahaman tentang pentingnya kolaborasi sekolah-rumah.

Pembahasan

Secara umum, hasil penelitian ini selaras dengan teori-teori tentang etos kerja dalam kepemimpinan pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh George R. Terry dan Koontz O'Donnell bahwa kepemimpinan efektif membutuhkan keteladanan, komunikasi, dan kemampuan memotivasi bawahan. Kepala sekolah SMA IT Baitul Muslim menunjukkan semua indikator ini dalam praktik kesehariannya. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan Islami yang berlandaskan nilai-nilai religius mampu membentuk budaya kerja yang harmonis, produktif, dan berdaya saing. Ketika kepala sekolah mampu menjadi teladan dan memotivasi, maka seluruh warga sekolah ikut terdorong untuk bekerja lebih baik. Di sisi lain, kendala yang dihadapi kepala sekolah menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan tidak terlepas dari faktor eksternal, seperti dukungan masyarakat, fasilitas, dan kebijakan yayasan. Oleh karena itu, keberhasilan kepala sekolah tidak semata-mata bergantung pada etos kerja pribadinya, tetapi juga pada kolaborasi dan sinergi antar seluruh elemen yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepala SMA Islam Terpadu Baitul Muslim Labuhan Ratu memiliki etos kerja yang sangat baik dan mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan Islami yang kuat. Etos kerja tersebut ditunjukkan melalui disiplin yang tinggi, tanggung jawab yang konsisten terhadap tugas, komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi sekolah, serta keteladanan dalam akhlak dan perilaku kerja. Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif semata, tetapi juga aktif menjadi penggerak perubahan dan pembina moral dalam lingkungan sekolah. Ia tampil sebagai figur sentral yang mampu memberikan semangat, inspirasi, dan arahan yang jelas kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa. Kemampuannya dalam membangun komunikasi yang efektif, menjalin hubungan interpersonal yang harmonis, serta mendorong kolaborasi di antara seluruh komponen sekolah menjadi kunci dalam membangun budaya kerja yang positif dan produktif. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja di lingkungan sekolah dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain dengan membentuk budaya kerja Islami yang berbasis pada nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan amanah; mendorong profesionalisme guru melalui program pelatihan dan pembinaan; serta melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja individu maupun institusi secara menyeluruh. Keberhasilan kepala sekolah dalam membangun etos kerja yang unggul turut memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek di sekolah, seperti meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik siswa, meningkatnya kualitas kinerja guru dan staf, serta tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif, religius, dan mendukung terciptanya proses pendidikan yang holistik serta berorientasi pada pembentukan karakter Islami. Meskipun demikian, kepala sekolah juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, serta persaingan antar lembaga pendidikan swasta. Namun, berkat kepemimpinannya yang inovatif dan etos kerja yang kuat, kepala sekolah mampu mengatasi hambatan tersebut secara bijaksana dengan mencari solusi yang tepat dan berorientasi pada peningkatan mutu. Dukungan dari yayasan, komite sekolah, serta sinergi antar warga sekolah menjadi faktor penting dalam memperkuat keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan perannya. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa etos kerja kepala sekolah merupakan faktor fundamental dalam menentukan keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang memiliki etos kerja tinggi tidak hanya mampu meningkatkan kinerja sekolah secara administratif, tetapi juga menjadi teladan dalam membentuk karakter, integritas, dan semangat kerja kolektif yang positif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, etos kerja kepala sekolah perlu terus dipelihara, dikembangkan, dan dijadikan inspirasi bagi kepala sekolah lainnya dalam mengelola lembaga pendidikan yang unggul, berakarakter, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ababil, M. (2023). *PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN ETOS KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (PADA KARYAWAN PT BANK NEGARA INDONESIA PERSERO TBK UNIT ACCOUNT MAINTENANCE)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Indonesia Jakarta.

- Ali, M. N., Hidayah, N., & Andari, A. (2023). Etos Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Smp Madina Islamic School Tebet. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 2(02), 791–796.
- Arif, R. M. (2017). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 53–63.
- Gafur, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center.
- Hartinah, S. (2011). Model kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 12–28.
- Haryani, H., Salong, A., de Vega, N., Januaripin, M., Yohana, Y., Nelly, N., Wote, A. Y. V., Nurjanah, N., Haluti, F., & Suhirman, L. (2024). *Profesi keguruan: Teori & konsep profesi keguruan yang profesional untuk menghasilkan peserta didik yang unggul*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Imeldawati, A. A. (2019). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN ETOS KERJA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA KANTOR LEASING PRS MULTI FINANCE MEDAN*. UNIVERSITAS DHARMAWANGSA.
- Makmun, H. A. R. (2014). Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Tradisional dan Modern di Kabupaten Ponorogo. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 211–238.
- Marhayani, D. A. (2017). Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67–75.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1024–1033.
- Sirojutholibin, L. M., Warisno, A., & Setyaningsih, R. (2024). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NW GUNUNG RAJAK DESA MONTONG BETER KECAMATAN SAKRA BARAT KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *UNISAN JURNAL*, 3(5), 270–280.
- Syafi'i, I., & Ekowati, E. (2023). Implementasi pendidikan karakter sebagai upaya peningkatan mutu Bina Pribadi Islami pada peserta didik. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 965–973.